

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada konsep Listrik Dinamis lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman, penerapan, dan menganalisis konsep Listrik Dinamis dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing lebih efektif meningkatkan penguasaan konsep pada label konsep Hukum Ohm, Rangkaian Seri Hambatan Listrik, dan Rangkaian Paralel Hambatan Listrik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan pada label konsep Hambatan Penghantar Listrik, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing tidak menunjukkan perbedaan peningkatan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

4. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada konsep Listrik Dinamis lebih efektif dalam meningkatkan kecakapan ilmiah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing lebih efektif dalam meningkatkan kecakapan mendesain penyelidikan, memodifikasi suatu eksplanasi, dan menemukan eksplanasi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan kecakapan mengumpulkan dan menganalisis data, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing tidak menunjukkan perbedaan peningkatan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
6. Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing adalah positif (setuju), yaitu merasakan manfaat Fisika dalam kehidupan, senang belajar, termotivasi, terlatih kecakapan ilmiah, aktif dalam pembelajaran, dan mudah menguasai konsep.
7. Tanggapan guru terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing adalah positif (setuju), yaitu meningkatkan motivasi belajar, melatih kecakapan ilmiah, menciptakan siswa aktif dalam pembelajaran, serta menjadikan siswa menemukan dan mengkonstruksi konsep yang dipelajari.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini, lembar kerja siswa semua label konsep melibatkan penggunaan Amperemeter dan Voltmeter. Kecakapan siswa menggunakan alat ukur tersebut sebaiknya dilatihkan dahulu sampai mahir, sehingga proses bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih diminimalkan.

Kendala pelaksanaan pembelajaran pada label konsep Rangkaian Hambatan Seri dan Rangkaian Hambatan Paralel adalah terbatasnya waktu. Dalam penelitian ini siswa merasa terbebani dengan banyaknya pengamatan yang harus dilakukan. Untuk penelitian lebih lanjut yang menggunakan model lembar kerja siswa (LKS) seperti dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk membagi lembar kerja siswa secara khusus menjadi LKS Rangkaian Hambatan Seri dan LKS Rangkaian Hambatan Paralel. Dalam waktu yang sama, pelaksanaan pembelajarannya dapat dibagi menjadi dua kelompok yang berbeda yakni ada kelompok siswa yang meneliti Rangkaian Hambatan Seri dan ada yang meneliti Rangkaian Hambatan Paralel. Dengan demikian pelaksanaan model pembelajaran yang diujikan dapat dilaksanakan secara optimal.

Untuk penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini belum diteliti tentang kemampuan siswa dalam memunculkan pertanyaan-pertanyaan dalam pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan inkuiri terbimbing dan hubungan antara kemampuan siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang masalah dengan hasil belajar siswa.